

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2019

Tasya Putri Eka Sakti¹, Yuli Chomsatu Samrotun²

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Kota Surakarta, Indonesia

Email: ¹Tasyaputriekasakti@email.com, ²* you.lichoms@email.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Tujuan dari penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Abstract– The objective of this study is to examine the factors that influencing the dividend policy, those are profitability and company size. The population that involved in this research is consecutive listed consumer goods sectors on the Indonesian Stock Exchange (IDX) started from 2018-2019. The sample is taken using purposive sampling method, that is the consecutive listed consumer goods sectors on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2018-2019. The analysis method used in this research is multiple linear regression method. The result shows that between profitability, liquidity, and company size there is no correlation with the dividend policy.

Keywords : Dividend Policy, Profitability, Liquidity, Company Size

1. PENDAHULUAN

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang membahas akan pembagian keuntungan perusahaan. Pembagian dividen kepada para investor ditetapkan melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen diterbitkan oleh perusahaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah elemen penting yang dipertimbangkan oleh calon investor. Keputusan untuk menetapkan kebijakan dividen perlu diperhatikan oleh perusahaan supaya hasil yang maksimal dapat diperoleh. Profitabilitas yaitu pengukuran mengenai kinerja perusahaan yang menampilkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama jangka waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Yudiana & Yadnyana, 2016).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek tepat waktu, likuiditas perusahaan terlihat oleh aktiva yang mudah diubah menjadi kas (aktiva lancar) seperti surat berharga, kas, piutang, persediaan (Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, 2001). Semakin besar posisi kas dan posisi likuiditas perusahaan secara menyeluruh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen (Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Cetakan Ketujuh, 2014).

Ukuran perusahaan adalah salah satu ukuran atau besarnya perusahaan yang dapat dilihat dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Wimelda & Marlinah, 2013). Perusahaan yang besar akan lebih tahan terhadap segala resiko dan memiliki kemungkinan yang kecil mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar kemungkinan membagikan dividen lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil (Mehta, 2012). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproses dengan logaritma total asset untuk mengukur nilai kekayaan suatu perusahaan.

Menurut penelitian (Tabari & Shirazi, 2015), (Mui & Mustapha, 2016) mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. (Hakeem & Bambale, 2016), (Aqel, 2016) juga mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dan sebaliknya penelitian oleh (Griffin, 2010), (Novatiani & Oktaviani, 2012), mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Ahmed, 2015), mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan adalah salah satu ukuran atau besarnya perusahaan yang dapat dilihat dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Wimelda & Marlinah, 2013). Perusahaan yang besar akan lebih tahan terhadap segala resiko dan memiliki kemungkinan yang kecil mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar kemungkinan membagikan dividen lebih banyak dibandingkan dengan

perusahaan yang memiliki ukuran kecil (Mehta, 2012). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproses dengan logaritma total aset untuk mengukur nilai kekayaan suatu perusahaan.

(Imran, 2011), (Ranti, 2013), (Issa, 2015), (Kulathunga & Azeez, 2016), dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian mengatakan hal yang berbeda yang dikemukakan oleh (Talat & Hammad, 2011), (Novatiani & Oktaviani, 2012), (Arif & Akbar, 2013), (Juhandi et al., 2013), (Musiega et al., 2013), (Aqel, 2016), (Khalid & Rehman, 2015), mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. (Parsian & Koloukhi, 2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Teori Signaling

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bahwa investor menganggap perubahan dividen adalah sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen (Brigham & Houston, 2006). Teori ini membantu perusahaan memberikan informasi kepada pihak di luar perusahaan.

2.2. Kebijakan Dividen (Y)

Dividen adalah sebagian ataupun seluruh laba perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dibagikan kepada pemegang saham (Tandelilin, 2014). Dalam membagikan dividen, perusahaan harus menentukan keputusan yang harus diambil dengan kewajiban dividen (James C Van Horne, 2012).

Jika laba yang didapat oleh perusahaan akan dibagi dalam bentuk dividen, maka terdapat dampak bagi perusahaan yaitu jumlah laba yang akan digunakan sebagai modal atau biaya internal perusahaan akan berkurang (Sutrisno, 2013). Dan akan terjadi sebaliknya jika laba tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan atau laba ditahan, maka jumlah laba perusahaan yang akan digunakan untuk modal atau biaya internal perusahaan akan bertambah sehingga perusahaan dapat mengembangkan perusahaannya atau melakukan reinvestasi (Sutrisno, 2013).

2.3. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas termasuk informasi yang cukup penting untuk investor karena mereka bisa menelaah mengenai pertumbuhan pendapatan keuangan perusahaan. Maka perusahaan yang profitabel dapat memberi sinyal positif untuk investor bahwa investor mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan di suatu perusahaan.

H0: Profitabilitas tidak memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen

H1: Profitabilitas memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen.

2.4. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah pertimbangan utama dalam kebijakan dividen, karena bagi perusahaan dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi kas perusahaan. Maka perusahaan yang likuid dapat memberi sinyal positif untuk investor bahwa perusahaan tempat investor menanamkan modalnya dalam kondisi likuid.

H0: Likuiditas tidak memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen

H2: Likuiditas tidak memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen.

2.5. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih tahan terhadap segala resiko dan memiliki kemungkinan yang kecil mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar kemungkinan membagikan dividen lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil (Mehta, 2012). Ukuran perusahaan di penelitian ini diproses dengan total aset perusahaan untuk menilai kekayaan suatu perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki aset besar dapat memberikan sinyal positif untuk investor karena perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar.

H0: Ukuran Perusahaan tidak memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen

H3: Ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan teori signaling, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang tujuan akhirnya adalah memberikan informasi kepada pihak luar perusahaan untuk membantu para investor dalam menentukan pilihan untuk menanamkan modalnya dilihat dari kebijakan dividennya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Alat analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda (Model Regresi, dan Uji Korelasi)

Variabel dependen (Y) yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen dan variabel independen (X) di dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3)

Kebijakan dividen diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

Profitabilitas diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Aset}$$

4. HASIL

Berisi hasil dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian

1. Sampel yang digunakan

Tabel 1.0. Sampel yang digunakan

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2018-2019	48
Perusahaan yang tidak mempublikasikan annual report secara lengkap selama periode 2018-2019	(7)
Jumlah sampel	41
Jumlah data yang diolah (41*2)	82

2. Statistik Deskriptif

Tabel 2.0. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean.	Standar Deviasi
Kebijakan Dividen	41	0.000	5.236	0.348	0.640260491
Profitabilitas	41	-0.176	0.440	0.082	0.120671548
Likuiditas	41	0.134	12.634	2.849	2.347869859
Ukuran Perusahaan	41	Rp. 11,329,090,864	Rp. 96,537,796,000,000	Rp. 9,260,723,374,011	Rp. 20,063,665,428,176

Sumber: data diolah

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 3.1. Uji Normalitas

Nilai Probabilitas	Syarat	Keterangan
0.983	>0.05	Data terdistribusi normal

Sumber: data diolah

b. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas.

Tabel 3.2. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Profitabilitas	0.637	>0.10	1.413	<10.00	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0.474	>0.10	1.012	<10.00	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0.705	>0.10	1.419	<10.00	Bebas Multikolinearitas

Sumber: data diolah

Sesuai dengan tabel, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent tidak terjadi gejala multikolinearitas karena semua variabel independent menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0.1$

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, model regresi dikatakan baik apabila memiliki varian yang sama (homokedastisitas) atau tidak memiliki varian yang berbeda (heterokedastisitas) (Hadi, 2006). Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikansinya di atas 0,05 maka tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

Tabel 3.3. Uji Heterokedastisitas

Variabel Independen	Nilai Sig.	Syarat	Keterangan
Profitabilitas	0.955	>0.05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Likuiditas	0.085	>0.05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0.022	>0.05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Sumber: data diolah

Sesuai dengan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi gejala heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji korelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin Watson (DW Test) (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, 2018).

Tabel 3.4. Uji Autokorelasi

Nilai DW	Nilai dU	Syarat
1.89	1.7176	DW>dU

Sumber: data diolah

Uji autokorelasi, hasil DW 1.89. nilai DW>dU dan <(4-dU), sehingga kesimpulannya tidak terjadi adanya autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi

Tabel 4.1. Hasil Model Regresi Berganda

Variabel	B
Constant	-2.460
Profitabilitas	-0.053
Likuiditas	-0.092
Ukuran Perusahaan	0.055

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KD = -2.460 + (-0.053) \text{ Profitabilitas} + (-0.092) \text{ Likuiditas} + (0.055) \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

- Nilai a pada regresi di atas adalah -2.460, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel tersebut konstan maka Kebijakan Dividen akan konstan sebesar -2.460
- Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas sebesar -0.053, hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas bertambah satu satuan maka variabel Kebijakan Dividen berkurang sebesar 0.053 dengan syarat variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi pada variabel Likuiditas sebesar -0.092 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas bertambah satu satuan maka variabel Kebijakan Dividen berkurang sebesar 0.092 dengan syarat variabel lain dianggap konstan.

- d.) Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.055 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan bertambah satu satuan maka variabel Kebijakan Dividen bertambah sebesar 0.055 dengan syarat variabel lain dianggap konstan.

b. Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hubungan diantara 2 variabel, gagasan dasar dari uji ini adalah melaporkan hubungan antara dua variabel (Lind, et al., 2008).

Tabel 4.2. Uji Korelasi

		Correlations			
		LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3
LN_Y	Pearson Correlation	1	-.015	-.100	.088
	Sig. (2-tailed)		.922	.500	.552
	N	48	48	48	48
LN_X1	Pearson Correlation	-.015	1	.149	.448**
	Sig. (2-tailed)	.922		.236	.000
	N	48	65	65	65
LN_X2	Pearson Correlation	-.100	.149	1	.045
	Sig. (2-tailed)	.500	.236		.686
	N	48	65	82	82
LN_X3	Pearson Correlation	.088	.448**	.045	1
	Sig. (2-tailed)	.552	.000	.686	
	N	48	65	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil Uji Korelasi di SPSS terlihat nilai Sig. variabel Profitabilitas (X1) sebesar $0.922 > 0.05$ yang mana tidak ada korelasi sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil Uji Korelasi di SPSS terlihat nilai Sig. variabel Likuiditas (X2) sebesar $0.500 > 0.05$ yang mana tidak ada korelasi sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Berdasarkan hasil Uji Korelasi di SPSS terlihat nilai Sig. variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar $0.552 > 0.05$ yang mana tidak ada korelasi sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

5. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 41 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2019. Jenis pemilihan sampel ini adalah purposive sampling. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki hubungan terhadap Kebijakan Dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, A. M. (2017). A comparative study of MFCC-KNN and LPC-KNN for hijaiyyah letters pronunciation classification system. *Information and Communication Technology (ICoIC7)*, (pp. 1-5).
- Adriana, I. A. (2007). *Penalaran Komputer Berbasis Kasus (Case Based Reasoning)*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Ahmed, I. E. (2015). Liquidity, Profitability and the Dividends Payout Policy. *World Review of Business Research*, 73-85.
- Al-Kabi, M. N., Kanaan, G., Al-Shalabi, R., Al-Sinjalawi, S., & Al-Mustafa, R. (2005). Al-Hadith Text Classifier. *Journal of Applied Sciences* 5, 584-587.
- all, R. D. (2012). *Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher edisi ketujuh*. Jakarta: FK UI.
- Andina Kusumaningrum, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Informasi, Anjuran dan Larangan pada Hadits Shahih Bukhari menggunakan Metode Support Vector Machine. *e-Proceeding of Engineering*, 5014.
- Aqel, S. (2016). An Empirical Investigation of Corporate Dividend Payout Policy in an Emerging Market: Evidence from Palestine Securities Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting* 7(6), 7-16.

- Asriyanti Indah Pratiwi, & Adiwijaya. (2018). On the Feature Selection and Classification Based on Information Gain for Document Sentiment Analysis. *Applied Computational Intelligence and Soft Computing*, 2018, 5. doi:<https://doi.org/10.1155/2018/1407817>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ke 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desiani, A., & Arhami, M. (2006). *Konsep Kecerdasan Buatan* (1 ed.). (D. Hardjono, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Desiani, A., & Arhami, M. (2006). *Konsep Kecerdasan Buatan* (1 ed.). (D. Hardjono, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Eliza Riviera Rachmawati Jasin, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Anjuran, Larangan dan Informasi pada Hadis Sahih Al-Bukhari. *e-Proceeding of Engineering*, 4683.
- Faza Akmal, S. W. (Februari 2014). SISTEM PPAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT LAMBUNG DENGAN IMPLEMENTASI METODE CBR (CASE BASED REASONING) BERBASIS WEB. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2 (1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hakeem, S. A., & Bambale, A. J. (2016). Mediating Effect of Liquidity on Firm Performance and Dividend Payout of Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *Journal of Economic Development, Management, IT, Finance & Marketing*, 15-35.
- Harrag, F., & El-Qawasmah, E. (2009). Neural Network for Arabic Text Classification. *2009 Second International Conference on the Applications of Digital Information and Web Technologies*, 778-783.
- Haza Nuzly Abdull Hamed, Siti Mariyam Shamsuddin, & Naomie Salim. (2008). Particle Swarm Optimization For Neural Network Learning Enhancement. *Jurnal Teknologi*, 13-26.
- Imran, K. (2011). Determinants of Dividend Payout Policy: A Case of Pakistan Engineering Sector. *Romanian Journal of Economic Forecasting* 14(41), 47-60.
- James C Van Horne, J. M. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Dalam J. M. James C Van Horne, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (hal. 270). Jakarta: Salemba Empat.
- Khalid, S., & Rehman, M. U. (2015). Determination of Factors effecting the Dividend policy of Organizations. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(3), 319-333.
- Kulathunga, N., & Azeez, A. A. (2016). The Impact Of Ownership Structure On Dividend Policy: Evidence From Listed Companies In Sri Lanka. *Qualitative and Quantitative Economic Research (QQE 2016)At: Singapore Volume: 6th*, 80-88.
- Kusrini. (2006). *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi* (1 ed.). (f. Suyantoro, Penyunt.) Yogyakarta, Indonesia: Penerbit ANDI.
- Lind, Douglas, A., Marchal, G. W., Wathen, & Samuel, A. (2008). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global (Edisi 13, Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- M.L. Zhang, & Z. H. Zhou. (2006). Multilabel neural networks with applications to functional genomics and text. *IEEE transactions on Knowledge and Data Engineering*, 1338-1351.
- Mehta, A. (2012). An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy Evidence from the UAE Companies. *Global Review of Accounting and Finance*, 18-31.
- Mui, Y. T., & Mustapha, M. (2016). Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *J. Appl. Environ. Biol. Sci.*, 6 (1S), 48-54.
- Novatiani, R. A., & Oktaviani, N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*, 4 (1), 1-24.
- Nurchayho, S. a. (2014). Rainfall Prediction in Kemayoran Jakarta Using Hybrid Genetic Algorithm (GA) and Partially Connected Feedforward Neural Network (PCFNN). *Information and Communication Technology (ICoICT)*, (pp. 166-171).
- Raharjo, J. S. (2013). Model Artificial Neural Network berbasis Particle Swarm Optimization untuk Prediksi Laju Inflasi. *Sistem Komputer*.
- Ranti, U. O. (2013). Determinants Of Dividend Policy: A Study Of Selected Listed Firms In Nigeria. *Manager Journal, Faculty of Business and Administration, University of Bucharest, vol. 17(1)*, 107-119.
- Reynaldi Ananda Pane, M. S. (2018). A Multi-label Classification on Topics of Quranic Verses in English Translation using Multinomial Naive Bayes. *6th International Conference on Information and Communication Technology (ICoICT)*.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Cetakan Ketujuh. Dalam A. Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Cetakan Ketujuh* (hal. 293). Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- T.Sutojo, E. M. (2011). *Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Andi.
- Tabari, N. A., & Shirazi, S. (2015). Examining The Determinants of Dividen Policy In Listed Companies In Tehran Stock Exchange. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 5 (S3), 2375-2382.
- Tandelilin, E. (2014). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. In E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (p. 31). Yogyakarta: BPFE.
- Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor non keuangan. *Media Bisnis* 5 (3), 200-213.
- Yudiana, I. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 111-141.